

GAMBARAN PASIEN AZOOSPERMIA DENGAN *PERCUTANEOUS EPIDIDYMAL SPERM ASPIRATION-TESTICULAR SPERM EXTRACTION* DI PADANG



- Pembimbing :**
- 1. Prof. Dr. Arni Amir, MS**
 - 2. Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U(K)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

PROFILE OF AZOOSPERMIA PATIENTS WITH PERCUTANEOUS EPIDIDYMAL SPERM ASPIRATION-TESTICULAR SPERM EXTRACTION IN PADANG

By

Atikah Permata Yevan, Arni Amir, Etriyel MYH, Husni, Firdawati, Rahmani Welan

Infertility is inability of a sexually active couple without using contraceptives to get pregnant within 1 year. Infertility can be caused by female, male, and unknown factors. One causes of men infertility is azoospermia which is divided into two categories namely obstructive azoospermia and non-obstructive azoospermia clinically. Management of obstructive azoospermia with sperm aspiration through Percutaneous Epididymal Sperm Aspiration (PESA) and Testicular Sperm Extraction (TESE) techniques is the most common choice. The study aims to determine the description of PESA-TESE patients in azoospermia cases in Padang City in 2015-2022.

A non-analytic retrospective descriptive study was using medical record data of patients diagnosed with azoospermia at Bunda Padang General Hospital in 2015-2022. The study used non probability sampling technique with total sampling of age, body mass index (BMI), duration of infertility, history of disease, smoking history, and type of azoospermia. The univariate analysis was used to provide a description of each research variable.

The results showed that the total of 44 patients with azoospermia was 37 patients accord to the inclusion and exclusion criteria. The highest of age group was 31-40 years (64.9%), obese BMI (43.2%), infertility duration of 5-10 years (56.8%), no history of disease (94.6%), no history of smoking (86.5%), and non-obstructive type of azoospermia (73%).

The conclusion was the majority of patients who experience azoospermia occur at the age of 31-40 years with obese BMI, infertility duration of 5-10 years, no history of disease, and no history of smoking with non-obstructive type of azoospermia.

Keywords: *Azoospermia, Percutaneous Epididymal Sperm Aspiration (PESA), Testicular Sperm Extraction (TESE)*

ABSTRAK

GAMBARAN PASIEN AZOOSPERMIA DENGAN *PERCUTANEOUS EPIDIDYMAL SPERM ASPIRATION-TESTICULAR SPERM EXTRACTION* DI PADANG

Oleh

Atikah Permata Yevan, Arni Amir, Etriyel MYH, Husni, Firdawati, Rahmani Welan

Infertilitas adalah ketidakmampuan pasangan yang aktif secara seksual tanpa menggunakan alat kontrasepsi untuk mendapatkan kehamilan dalam waktu 1 tahun. Infertilitas dapat disebabkan oleh faktor wanita, faktor pria, dan faktor yang tidak diketahui penyebabnya. Salah satu penyebab infertilitas pada pria adalah azoospermia yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu azoospermia obstruktif dan azoospermia non-obstruktif secara klinis. Tatalaksana azoospermia obstruktif dengan tindakan aspirasi sperma melalui teknik *Percutaneous Epididymal Sperm Aspiration* (PESA) dan *Testicular Sperm Extraction* (TESE) merupakan pilihan yang paling banyak dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pasien PESA-TESE pada kasus azoospermia di Kota Padang tahun 2015-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif non analitik dengan menggunakan data rekam medik pasien terdiagnosis azoospermia di Rumah Sakit Umum Bunda Padang tahun 2015-2022. Penelitian menggunakan teknik non probability sampling dengan bentuk total sampling variabel usia, indeks massa tubuh (IMT), durasi infertilitas, riwayat penyakit, riwayat merokok, dan jenis azoospermia. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang memberikan deskripsi dari gambaran tiap variabel penelitian.

Hasil penelitian ini mendapatkan total penderita azoospermia sebanyak 44 pasien dengan 37 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kelompok usia terbanyak 31-40 tahun (64,9%), indeks massa tubuh (IMT) *obese* (43,2%), durasi infertilitas 5-10 tahun (56,8%), tidak ada riwayat penyakit (94,6%), tidak ada riwayat merokok (86,5%), dan jenis azoospermia non-obstruktif (73%).

Kesimpulan penelitian ini adalah pasien yang mengalami azoospermia mayoritas terjadi pada usia 31-40 tahun dengan indeks massa tubuh (IMT) *obese*, durasi infertilitas 5-10 tahun, tidak ada riwayat penyakit, dan tidak ada riwayat merokok dengan jenis azoospermia non-obstruktif.

Kata Kunci: Azoospermia, *Percutaneous Epididymal Sperm Aspiration* (PESA), *Testicular Sperm Extraction* (TESE)